DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Machmudi, Yon. 2021. Era Baru Afghanistan. Jakarta : Gema Insani, 2021.

Sofwan, Albanna. 2011. *Jejak Baru Berdarah Perang Global Melawan Terorisme*. Yogyakarta: Pro u Media

Shoelhi, Mohammad. 2019. *Demi Harga Diri Mereka Melawan Amerika*. Jakarta : PT Pustaka Cidesindo

Kurniawan, I. 2021 "Kembalinya Wajah Lama Afghanistan", Tempo

Moleong, Lexy. 2006. Metedologi Penelitian Kualitatif Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Goldstein, sol, Cora. 2012. The Afghanistan experience democratization by force. California, Long Beach University.

Johnson, H. Thomas. 2019. The Myth of Afghan electoral democracy "the irregularities of the 2014 presidential election." Kabul :AREU Publisher.

Keane, Conor. 2016. US Nation-Building in Afghanistan. New York, Routledge Publisher

Sihbudi, Riza. Menyandera Timur-Tengah. Jakarta : Mizan, 2007.

Shoelhi, Mohammad. Di Ambang Keruntuhan Amerika. Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu, 2007

Hamre, John J and Gondor R Sullivan. "Toward Postconflict Raconstruction," The Washington Quarterly. Vol 25 No.4 Autumn 2002

Jurnal/Skripsi :

Khurun'in, Irza. antangan Binadamai:Kegagalan Demokratisasi Pasca Konflik Sipil di Afghanistan Grace, Putri. 2019. Motif Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Kepada Afghanistan Melalui Official Development Assistance Pada Tahun 2011-2016 (Skripsi, Universitas Brawijaya).

Arifin, Zaenal. 2018. Pengaruh Invasi Militer Amerika Serikat Terhadap Proses Demokrasi Di Afghanistan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Yasmin Hatta, Adilah. 2017. Agenda Konsolidasi Demokrasi: Upaya Mohammad Ashraf Ghani Dalam Membangun Good Governance Di Afghanistan Tahun 2014-2016 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Meyer, Thomas. 2007. Demokrasi : Sebuah Pengantar Untuk Penerapan. Jakarta : Dprint Communications

Larson, Ana. 2009. Afghanistan's new democratic parties. Kabul AREU publisher

Internet :

http://iec.org.af/1398/1/5 (Diakses pada 10 November 2022)

BBC.2021."Afghanistan:Berapa Biaya Yang Sudah Dihabiskan AS dan Sekutu-Sekutunya dalam perang melawan Taliban?", BBC News Indonesia

http://www.ceo.gov.af/1398/2/23 The website of the Executive Directorate of the Islamic Republic of Afghanistan at the time of visit (diakses pada 09 November 2022)

http://www.iribenews.ir/1209:58-1395 Tir (diakses pada 11 November 2022)

BBC.2021."Afghanistan:Berapa Biaya Yang Sudah Dihabiskan AS dan Sekutu-Sekutunya dalam perang melawan Taliban?", BBC News Indonesia (diakses pada 17 November 2022)

Kurniawan, I. 2021 "Kembalinya Wajah Lama Afghanistan", Majalah Tempo (diakses pada 18 November 2022)

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/13/kerugian-akibat-terorisme-terbesar-terjadi-di-afghanistan





UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

| Nama Mahasiswa | FITRIANI NUR SYAHIDAH |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| | 193507416152 |
| Fakultas / Akademik | ILMU SOSIAL DAN DOLITIK |
| Prodi / Konsentra <mark>si</mark> | HUBUNGAN INTERNASIONAL |
| Judul Skripsi | PERAN AMERIKA SERIKAT DALAM |
| | PROSES REKONJTRUKSI DEMOKRASI |
| · | AFGHANISTAN PADA TAHUN 2020 |

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, <u>30</u>, <u>8</u>, <u>2023</u>, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 30 - 8 - 20,23

Ketua Sidang : Dr. Askan Jacal, M.Si Brugg Penguji I : Dr. [RMA INDRIVANI, S.IP., M.Si A Dr. Robi NURHADI, SJ.P., M.SI Penguji II

Keterangan :

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.

.

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI



THE ROLE OF THE UNITED STATES IN THE DEMOCRATIC RECONSTRUCTION OF AFGHANISTAN 2020

WVERSITAS NAS

| | TANDA TANGAN DAN TANGO | GAL |
|------------|------------------------|-------------------|
| Pembimbing | Ka. Prodi | Mahasiswa |
| TGL : | Totogen | TGL: 30 - 8 - 202 |
| Air | Silver Corner | Að. |



Biro Administrasi Akademik Universitas Nasional Kode :BAA/NI-4 Revisi :(6) Tanggal : 27 Februari 2023

LEMBAR PENGECEKAN KELENGKAPAN ADMINISTRASI (UNTUK PEMBUATAN IJAZAH)

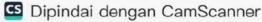
| Nama mahasiswa | FITPIANI NOR SYAHIDAH |
|----------------|--------------------------|
| NPM | . 19250 741 6152 |
| Fakultas | LINU SO SIAL DAN POLITIK |
| Program Studi | HUBUNGAN TIMIERANALIONAL |
| No. Telp/HP | · 0621251 77 91 C |

| PERSYARATAN | CHECK | JABATAN | PARAF DAN STEMPEL |
|---|-----------|--|----------------------|
| Berkas Pembuatan Ijazah Lembar Pernyataan Validasi Data (lampiran 1) | 2 | Ka. TU Fakultas | Bosterfuni F-4 |
| Data Transkrip Lengkap dan tidak ada nilai D Data SKPM sudah diupload di web. (http://skpi.unas.ac.id) | ~ | Ketua Program Stepi | |
| ADMINISTRASI KEUANGAN | | 1200 | TERNIS * |
| 1. Lunas <mark>Ua</mark> ng Kuliah | | Staf Keuangan | 2 lephas lab |
| | | | |
| 1. Bebas <mark>Pin</mark> jaman Buku | V | Ka.P <mark>erpu</mark> stakaan (Pusat) | pr |
| 2. Menye <mark>ra</mark> hkan CD Skripsi/Thesis | | Ka.Pe <mark>rpus</mark> takaan (Pusat) | NERSIA |
| ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN (Khusus | Mahasisv | 11 19 | |
| 1. Sudah <mark>tid</mark> ak ada beban kep <mark>engu</mark> rusan | | Ka. Biro MAWA | (Merzy) |
| 2. Himpunan Kemahasiswaan | | Wadek/Wadir | 2 |
| ADMINISTRASI LABORATORIUM (Jika Mem | akai Labo | pratorium) | SANY |
| 1. Lab. 5. R.S.1.7 | AS | Ka. Laboratorium | / www |
| 2. Lab. | | Ka. Laboratorium | all and a little |
| 3. Lab | - | Ka. Laboratorium | |
| 4. Lab. | | Ka. Laboratorium | |

Catatan : Lembar ini harus diserahkan ke BAA jika sudah lengkap. Jika ada ralat nama di ijazah lampirkan:

1. Fotocopy Ijazah/Ralat Ijazah;

2. Fotocopy KTP/KK;





UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA

BIODATA ALUMNI MAHASISWA

SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 20.2.3../20.2.4.

Nama Mahasiswa NPM Prodi / Konsentrasi Tempat, Tgl. Lahir Alamat Rumah

Alamat Kantor

E-mail

| . FILLANI NUL SYAHIDAH |
|--|
| 193507416152 |
| HI / FISIP |
| JAFARTA, 22 FEB 1996 |
| . JL. RAJAWALI V DJQ NO 10. |
| PONDOR PETER, DEPOK |
| |
| Telepon Rumah : |
| Telepon Kantor : HP . 0821 251 77 41∼ |
| GEDUNG GRAHA ERAMA YUDHA |
| LT.A UNIT B. JL. WARUNG JATI |
| BARAT NO. 43, JAKSEL DEI JAKARTA |
| INTAS N |

SYAHIDAHEITRIANI 830 gmail . Com

Jakarta, 30-8-2073

Alumni,

FITRIANI N.S



Biro Administrast Akademik Universitas Nasional

Kode :BAA/NI-03 Revisi (10) Tanggal : 27 Februari 2023

LAMPIRAN 1

| NO. | BERKAS | CHECK | KETERANGAN |
|-----|--|-------|--------------|
| 1. | Fotocopy Ijazah / Surat Ralat Ijazah | Ada | ~ |
| 2. | Fotocopy KTP Ukuran A4 | Ada | \checkmark |
| 3. | Cover Judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis (2 Bahasa) | Ada | ~ |
| 4. | Foto di BAA | Sudah | |

| B. BIODATA MAHASISWA | | |
|---|---|-----------|
| DATA | ISLAN | CHECK MHS |
| FAKULTAS <mark>:</mark> NPM: | FISIP 7271016202960002 | sesuai |
| NAMA (Sesual ijazah/ralat ijazah), NIK | FITRIANI NUR SYAHIDAL 193507916152 | sesuai |
| TEMPAT L <mark>AH</mark> IR (Sesuai ijazah/ralat ijazah) | JAKARTA | sesuai |
| TANGGAL LAHIR (Sesuai ijazah/ralat ijazah) | 22/02/1996 | sesuai |
| Program Studi - Konsentrasi | HI / PISIP | sesuai |
| Telepon/HP — Email | 082125177912 Sydhidahfitrianið3@gMail. | sesuai |
| TANGGAL SIDANG | LI AGUSTUS 2023 | sesuai |

Dengan ini sa<mark>ya</mark> menyatakan semu<mark>a data tersebut sudah sesuai de</mark>ngan dokumen yang saya lampirkan dan akan tercantum di Ijazah saya.

2023 - 5. Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,

S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : http://www.unas.ac.id. E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : Dr. Robi Nurhadi, S.I.P., M.Si.

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa

Fitri Yulianni

Nomor Pokok

Program Studi

Bidang Konsentrasi

163112350750035

Hubungan Internasional

Politik Internasional

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023

Dekan.



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si N.I.P.: 0109150857

Tembusan : F. Wakii Dekan FISIP; 2, Ka. Program Studi: 3. Arsip:





UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,

S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : http://www.unas.ac.id. E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

| Npm | : 193507416152 |
|---------------|--------------------------|
| Nama | : FITRIANI NUR SYAHIDAH |
| Program Studi | : Hubungan Internasional |
| Konsentrasi | : Politik Internasional |

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

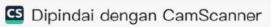
| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|----------------|----------------------------|---------------------|
| 29 March, 2023 | perbaikan judul | Sudah Ditanggapi |
| 29 March, 2023 | perbaikan format penulisan | Sudah Ditanggapi |
| 29 March, 2023 | perbaiki metode | Sudah Ditanggapi |

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|---------------|--|---------------------|
| 28 July, 2023 | spasi abstraksi, format penulisan keseluruhan | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | sumber bacaan dan kesimpulan penulisan | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | , kekeliruan terhadap kerangka konseptual penulisan | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | isi pembahasan yang membutuhkan data eksplisit | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | sumber bacaan yang memberi nilai tambah jurnal | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | teori yang relevan dengan judul dan pembahasan | Belum Ditanggapi |
| 28 July, 2023 | metedologi penelitian yang konsisten dengan literature studi | Belum Ditanggapi |

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|---------------|--|---------------------|
| 28 July, 2023 | perubahan strukturalisasi sub bab pembahasan | Belum Ditanggapi |





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM TAHUN PELAJARAN 2013/2014

| | i ini, Kepal <mark>a</mark> Sekolah Menengah Atas |
|------------------------------------|---|
| Negeri Model Terpadi | u Madani Palu mene <mark>ra</mark> ngkan bahwa: |
| nama | FITRIANI NUR SYAHIDAH |
| tempat dan tanggal lahir | Jakarta, 22 Februari 1996 |
| nama orang t <mark>ua</mark> /wali | DEDEN PERMADI |
| | 9963919217 |
| nomor peserta ujian nasional | 3-14-18-01-023-041-8 |
| sekolah asal | . SMA Negeri Model Terpadu Madavi Palu |
| | |

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memen<mark>uhi sel</mark>uruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

SITAS N

Palu, 20 Mei 2014 Kepala Sekolab ANAS SYAKIR, M.Pd. NIP. 19730808 199801 1 001 0001383 8 Ma OPX40PX40PX40PX40P

PROVINSI SULAWESI TENGAH KOTA PALU NIK 222036202960002 Nama Tempal/Tol Latur JAKARTA 22 18 1990 Jenis kelamin PEREMPUAN Gol. Darah ; A Alamat JESE ABUD SO HI III 999 PALLE RT/RW 004/004 Kel/Desa TALIS Keçamatan MANTIKELOPE Agama ISLAM Status Perkawinan: BELUM KAWIN KOTA PALU PETAJAR/MAHASISWA Pekerjaan 19 10-2018 Kewarganegaraan; WN Berlaku Hingga ... SEUMUR HIDUP

🗳 Dipindai dengan CamScanner





THE ROLE OF UNITED STATES AMERICA IN THE PROCESS OF DEMOCRATIC RECONSTRUCTION AFGHANISTAN IN 2020



ERSITAS NAS







RESEARCH SIGNIFICANCE

- ✓ This research is important considering that the problem of peaceful in Afghanistan has been taking away for many decades. The war that has been going on for years has claimed victims from both the United States and Afghanistan. The public considers it disproportionate to the deaths of 2,448 US military personnel and 3,846 US civilians who worked in Afghanistan.
- Two dark decades of literacy, lack of human right, weak government structure make Afghanistan worst growth country in past 2 years decades.
- ✓ Neorealisme



FAKULTAS ILMU SOSIAL RAN ILMU POLITIK



SIDANG PROPOSAL SKRIPSI GENAP 2022/2023

BACKGROUND

- ✓ Afghanistan is known as a multi-ethnic country and has heterogeneous ethnic groups and often experiences prolonged inter-tribal conflicts. The Taliban are a group of alliances that are dissatisfied with the conditions of their homeland by often resorting to extremist means to advance their interests.
- ✓ The peace efforts that have been made (the United States) and the Taliban leader provide hope to be able to stop the entire war that has occurred and rebuild Afghanistan on a democratic basis.
- ✓ US (United States) interest in democratizing Afghanistan aims to stabilize the economy, build a democratic country and ensure that Afghanistan becomes a stable country that is no longer a place for the development of terrorist forces, and has the potential to threaten the country.







- The existence of old political system there would be new threats to its national and political security. This can be potential to become a source of new attacks on international terrorism.

01

Two dark decades of literacy, economy decreased and weak government structure have provided challenges for America and Afghanistan itself in the process of democratization.

TAS Nr

02

03

Takeover of power by the Taliban caused panic among the Afghan civilians. This will certainly complicate the process of democratization based on trust in power holders



FAKULTAS ILMU SOSIAL RAN

SIDANG PROPOSAL SKRIPSI GENAP 2022/2023



FORMULA PROBLEM

Research Question :

What is America's Role in the New Era of Democratization of Afghanistan?

Operational Questions:

How is the influence of the US (United States) in democratization in Afghanistan? What is the impact of the US (United States) in democratization in Afghanistan ? What is the structural strategy adopted by US (United States) in process of democratization in Afghanistan ?

SIDANG PROPOSAL SKRIPSI GANJIL 2022/2023

FAKULTAS ILMU SOSIAL RAN ILMU POLITIK



SIDANG PROPOSAL SKRIPSI GENAP 2022/2023

THEORITICAL REVIE

- This research to Elaborate Theory of Democracy Larry Diamond stated that A perfect democracy is a power system that is committed to fighting for human rights and independent law enforcement. Democracy is an effective safeguard to protect society from uncontrolled power. The purpose of democracy is to achieve the correctness of a system of government and also regulate the order of people's lives and have different layers and dimensions.
- ✓ Second Theory is intended to **Confirmation** on the theory of **good governance** from :
- World Bank : as an organizer of solid development management and prevention of corruption both politically and administratively, implementing budgetary discipline and creating a legal and political framework for the growth of business activities.
- UNDP : participation, transparency, accountability, economic stability, efficiency, and effectiveness.





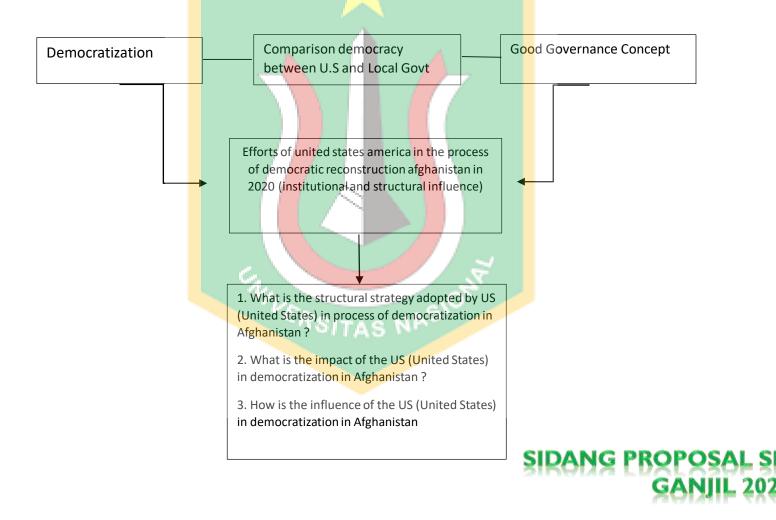
LITERATURE REVIEW

- Zaenal Arifin's 2008 Journal, with the title Analysis of the Influence of the United States Military Invasion on the Democratic Process in Afghanistan
- Adillah Yasmin, 2017 research Agenda for Consolidating Democracy: Mohammad's Efforts to Build Good Governance in Afghanistan in 2014-2016
- Yon Machmudi, 2021 Book with the title New Era of Afghanistan in 2020





FRAMEWORK





RESEARCH METHODS

- This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Jannice Mc.Dury, the first qualitative analysis stage is reading the data, then choosing key words as the main ideas in the data, after that, adjusting the key words to find themes originating from the data, writing down the type and coding that has been done.
- Data analysis techniques according to Seidel (in Moleong, 2006, p. 248) the process can be in the form of taking notes that produce field notes, with this being coded so that the source of the data can still be traced, collecting and sorting research indices and thinking to find patterns and relationships in common findings.



| Aspect | Dimencion | Parameter | |
|--|---|--|--|
| Democratitaion Process | Definition and characteristics of | · Awareness of political equality between | |
| | classical democracy | the people and political elites can rule and be governed according to applicable democratic standards • Government support that follows policies that are in line with the interests of citizens. | |
| US (United States) strategy | US (Unite <mark>d S</mark> tates of Am <mark>er</mark> ica) | - Institutions, infrastructure, democratic law, | |
| and Afghanistan's transitio <mark>n</mark> | structural steps to democratize | development of the political system in | |
| process towards democrac <mark>y</mark> | Afghanistan | Afghanistan, and a structured government | |
| | | - The role of solving the Afghan ethnic crisis | |
| US institutional impact and | Types of institutions involved and | - International institutions, US institutions | |
| influence (United States of | programs implemented | (United States), foundations, and domestic | |
| America) | | institutions including government and non- | |
| | | government institutions (civil society). | |



Discussion

- Conflict between Afghan government forces and US forces, and the Taliban rebel movement continued. The Islamic State (IS) militant group also continued to recruit fighters, hold territory, and undertake suicide attacks. In October, UN monitors said they had recorded 8,239 civilian casualties (2,563 deaths and 5,676 injuries) during the first nine months of the year, attributable to Afghan and allied US forces as well as insurgent groups.
- A new parliament was seated in April, months after polling had taken place in October 2018. However, the body's legitimacy was damaged by allegations that financial corruption and political influence shaped the results of many races.
- Widespread insecurity and disaffection with political elites contributed to a historically low turnout of 1.8 million in September's presidential election. Preliminary results, announced by the Independent Election Commission (IEC) in December, gave incumbent President Ashraf Ghani just over 50 percent. While implementation of biometric voter verification technology was credited with helping prevent fraud, the vote count and complaintsadjudication process once again proved protracted, and were both ongoing at year's end.
- The US government conducted nine rounds of negotiations with the Taliban in Doha, Qatar, from January to August. However, a draft agreement was abandoned in September after objections by US President Donald Trump to continued Taliban terror attacks. In November, it was announced that talks would resume.

| Justification principles t | hinkers | Subcategories | models |
|--|---|---|---------------------|
| Citizens should enjoy political equality P | Preklis | Classical idea of democracy in ancient Athens | models |
| so that they can rule and be ruled | | | classy |
| freely in turn. | | | |
| Citizens have been asking for support J | ohn Lakoff-Montescu, James Madison, | Supportive liberal democracy | |
| to ensure that governments follow Je | e <mark>re</mark> my Bentham and James Mill | | |
| policies that are in line with the | | | |
| interests of citizens. | | | |
| Citizens should enjoy political and Je | e <mark>an</mark> Jacques Rousseau, John Stuart | Evolutionary liberal dem <mark>oc</mark> racy | |
| economic equality so that no one can \mathbb{N} | 1 <mark>111</mark> () | | |
| be the master of another. | | | |
| The requirement for freedom is the K | Karl Marx and Angus | Marxist democracy | |
| end of exploitation and finally | | | |
| complete political and economic | | | |
| equality. | | | |
| A way to select competent and N | 1 <mark>ax</mark> Weber and Jo <mark>seph</mark> Schumpeter | Elitist competitive democracy | |
| visionary political elites. | | | |
| It maintains the government by the R | R <mark>ob</mark> ert Dahl | Pluralist democracy | |
| minorities and in this way provides | | 2 | |
| political freedom. | W. | | |
| The principle of the majority is an H effective and appropriate method to | Hayek and Venozik | Legal democracy | Contemporary models |
| effective and appropriate method to | TOITAS | Nr | |
| protect people from arbitrary rule | | | |
| and preserve freedom. | | | |
| People should be free and equal in [| David Held and McPherson | Participatory democracy | |
| determining their own life conditions. | | | |
| That is, they should have equal rights | | | |
| in determining the framework that | | | |
| creates and limits their opportunities. | | | |

Comparison Democracy

| Afghanistan Democracy Concept | New Era Democracy |
|---|--|
| There is no and or limited freedom of opinion, speech and freedom of the press. banning music other than Islamic music, banning cinemas, destroying cultural heritage from religions other than Islam, to the shape of a man's beard must conform to the rules. prohibiting women from going to school and working, women must be at home when they go out with a mahram. Women are also required to wear the veil and burka. | Everyone has the right to voice an opinion, and has the right to express himself, as well as protection of human rights |
| Centralization of power Legislative, executive and judicial powers are united and held and run by one institution. | State power must be divided and exercised by three legislative, judicial and executive institutions and each of these institutions stands independently without being influenced by other institutions. |
| The formation of the Taliban government is not based on deliberations but through decrees or following directions from the supreme authority of the head of the Taliban | bentuk pemerintahan dimana hak dalam membuat suatu keputusan politik harus diselenggarakan oleh rakyat melalui para wakil yang terpilih dalam suatu proses pemilu |
| Settlement of divisions or differences by means of violence and the use of coercion. If any rule of the Taliban is violated, it will be executed immediately. According to the rules that apply in the group. | Government based on law and a judicial system that is free and impartial |

Structural strategy adopted by US (United States)

- U.S.Agency for International Development USAID, the program being implemented mainly
 promotes women's rights in the fields of education, employment and political rights. In addition,
 issues related to women and problems will be assisted by the organization. Examples of programs
 that are being implemented can be in the form of "Promoting Capacity Building Programs" and
 "encouraging women to actively participate in politics". In addition, the program encourages
 women to take an active part in government and political parties and all matters related to
 women's health.
- US Embassy, a scholarship program that has sent around 9 million Afghan students to America. The American government has prepared funds of around 200 thousand dollars for Masters graduates and 100 million dollars for undergraduate graduates. In addition, many meetings and seminars were held by the American government to introduce good literacy for students in Afghanistan.
- The UN Special Mission in Afghanistan UNEMA is tasked with preparing and regulating the constitution, mediating elections and managing the Afghan political strategy in promoting human rights. Every general election result that happened in Afghanistan will be re-evaluated by the UNEMA commissioner. The motto of this organization is "Human Rights Everywhere Forever" which means that this organization is obliged to protect the civil rights of the Afghan people from terrorist actors.
- ISAF has a peace program that puts forward the anti-terrorist Project in Afghanistan. Ensure
 orderliness in voting rights, all matters required technically in the election process such as
 logistics, operational plans, training, building capacity, financing etc.
- Amerika menjadi ko regulator, pendukung, IRI, penguatan civil society

30 least democratic countries worldwide according to the Democracy Index in 2022



| Democracy In | dex 2021 | The worst ranked countries |
|--------------|----------|----------------------------|
|--------------|----------|----------------------------|

| Rank | | Overall score |
|------|---|--------------------|
| 158 | Equatorial Guniea | 1.92 |
| 159 | Laos | 1.77 |
| 160 | Chad | <mark>1</mark> .67 |
| 161 | Turkm <mark>e</mark> nistan | 1.6 6 |
| 162 | Syria | 1.43 |
| 162 | Central African Republic | 1.43 |
| 164 | Democratic Republic of Congo | 1.40 |
| 165 | North Korea | 1.08 |
| 166 | Democratic Republic of Congo North Korea Myanmar Afghanistan | 1.02 |
| 167 | Afghanistan | 0.32 |

Source: EIU



 Freedom in the World is an annual global report on political rights and civil liberties, The report's methodology is derived in large measure from the Universal Declaration of Human Rights, adopted by the UN General Assembly https://freedomhouse.org/country/afghanistan/freedom-world/2020#PR

| Political Rights | | Civil Liberties | |
|--|---|--|---|
| Electoral Process | a historic low for a presidential election, and less than half the number of people who voted in the most recent parliamentary election, integrity of the electoral management was questioned. There were also a number of attacks targeting voters on election day, though | Freedom of Expression and Belief | Government security forces and the Taliban have both taken over schools to use as military posts. The expansion of Taliban control in rural areas has left ar increasing number of public schools outside of government control. The Taliban operate an education |
| | no large-scale violence took place. | | Taliban operate an education commission in parallel to the official Ministry of Education. Although their practices vary between areas, some schools under Taliban control reportedly allow teachers to continue teaching, but ban certain subjects and replace them with Islamic studies. |
| Political Pluralism and Participation | fraud and sense that actual votes would not count likely contributed to low turnout in areas where there was little Taliban threat to polling. Women's political participation has been constrained by threats, harassment, and social restrictions on traveling alone and appearing in public. | Associational and Organizational Rights | Despite broad constitutional protections for workers, labor rights are not well defined in law, and no effective enforcement or dispute- resolution mechanisms are currently in place. Unions are largely absent from the informal and agricultural sectors, which account for most Afghan workers. |
| Functioning of Government | there was a series of corruption accusations made against officials of the office of the president, including of corrupt allocation of contracts and official jobs, and demands of sexual favors in exchange for jobs. government contracts often goes undisclosed, effectively allowing individuals and entities legally prohibited from winning contracts, such as members of parliament, to participate. | Rule of Law | The Taliban have installed their own judiciary in areas they control, but many Taliban commanders impose arbitrary punishments without reference to this system. There is no legal protection for LGBT+ people, who face societal disapproval and abuse by police. Same-sex sexual activity is considered illegal under the penal code and Sharia. |
| | | Personal Autonomy and In <mark>dividual</mark> Rights | Women's choices regarding marriage and divorce remain restricted by custom and discriminatory laws. |



Conclusion

- Given Afghanistan's unique character, it will indeed be very difficult to carry out a democratic process that is in accordance with the wishes and national interests of the United States of America. Afghanistan has never had a democratic basis, so a strong and stable democratic political regime will be very difficult to form if it does not embrace community leaders in Afghanistan.
- The fact has discovered the fact that building a democratic (even politically) Afghanistan state that complies with democratic principles is very difficult, even in the short term it is close to impossible.
- The transitional government of Afghanistan is too dependent on foreign aid in all matters, be it economic, political, or military, so it is difficult to gain the full trust of the people of Afghanistan.

